

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa film *Perempuan Tanah Jahanm* (2019) dapat dikaitkan dengan proses makna yang ditemukan dalam segi penggunaan latar tempat dan properti untuk memberikan pesan dan dapat mendukung suasana serta memperkuat narasi. Penemuan ini dapat dihadirkan karena dibantu penerapan analisis semiotika Peirce melalui tanda-tanda yang terdapat keempat *scene* ke dalam tiga indikasi yaitu *representament*, *object*, dan *interpretant*. Setelah dianalisis, ditemukan hasil dalam penerapan latar tempat dan properti pada penggunaan tiga indikasi semiotika Peirce dimana sebagian besar dari segi *representament* dapat berupa *sinsign* yang dijadikan sebagai penerapan analisis, dari segi *object* dapat berupa indeks yang dijadikan sebagai penemuan makna, serta dari segi *interpretant* dapat berupa *rheme* yang dijadikan sebagai hasil akhir analisis dari keempat *scene* pada film *Perempuan Tanah Jahanam* (2019).

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, dapat memberikan pengetahuan mengenai film yang ternyata tidak dapat sepenuhnya dibentuk apabila tidak ada dukungan dari penggunaan latar tempat dan properti dalam sebuah *frame* atau *shot*, karena hal ini akan membantu menyampaikan makna tersirat yang mendukung narasi. Meskipun hanya menggunakan empat *scene* yang dijadikan sebagai analisis, keempat *scene* yang dipilih itu dapat membuktikan bahwa film *Perempuan Tanah Jahanam* (2019) dapat menyatakan makna yang berkaitan dengan berbagai anasir budaya dalam masyarakat Jawa. Penggunaan latar tempat dan properti di dalam film memiliki unsur dan makna yang terkandung di dalamnya untuk mencapai dukungan alur cerita di dalam film yang dapat membawa pembaca dan penulis merasakannya secara langsung.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A